

MEMBUAT KARYA INOVATIF DARI SAMPAH DI KELURAHAN PADANG JATI

Nurul Anisyah^{*1}, Tri Wulandari², Nyayu Masyita Ariani³, Siti Darwa Suryani⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *nurulanisyah40@gmail.com ; wulandaribkl481@gmail.com ; nyayu.masyita@gmail.com ;
sitidarwasuryani@umb.ac.id.

ABSTRAK

Permasalahan sampah masih menjadi isu penting di tingkat lokal, termasuk di Kelurahan Padang Jati, Kota Bengkulu. Sampah yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, kesehatan, dan estetika kawasan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan upaya pemanfaatan sampah menjadi karya inovatif yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, sosialisasi, wawancara, serta praktik langsung pembuatan kerajinan dari sampah anorganik, khususnya plastik. Kegiatan ini melibatkan anak-anak di Kelurahan Padang Jati untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilahan dan pemanfaatan sampah sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami cara mengolah sampah menjadi sebuah karya yang bermanfaat, seperti hiasan, tempat pensil, dan bunga plastik, sekaligus mendukung program bank sampah yang ada di wilayah tersebut. Inovasi karya dari sampah tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga mendorong lahirnya peluang ekonomi kreatif dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: sampah, karya inovatif, pemberdayaan, lingkungan, ekonomi kreatif.

I. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang semakin kompleks seiring meningkatnya jumlah penduduk, pola konsumsi, dan urbanisasi. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2023), Indonesia menghasilkan lebih dari 60 juta ton sampah per tahun, dan sebagian besar berasal dari rumah tangga. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, hingga menurunnya kualitas estetika lingkungan.

Kelurahan Padang Jati di Kota Bengkulu menghadapi permasalahan serupa. Sampah rumah tangga dan kegiatan sosial-ekonomi masyarakat menjadi penyumbang utama timbunan sampah di wilayah ini. Rendahnya

kesadaran sebagian masyarakat terhadap pemilahan dan pengelolaan sampah menyebabkan terjadinya penumpukan, bau, serta potensi penyebaran penyakit. Pengelolaan sampah yang buruk menimbulkan risiko kesehatan seperti diare, DBD, hingga infeksi kulit (Zhu et al., 2008). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya inovatif dalam mengelola sampah agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Menurut (Janssen 2000): Inovatif adalah "tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kreasi baru dari temuan yang sudah ada sebelumnya dan diterapkan untuk meningkatkan kinerja."

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan sampah, khususnya sampah anorganik, menjadi karya inovatif yang bernilai guna dan bernilai ekonomi. Melalui kegiatan

bimbingan belajar dan praktik langsung kepada anak-anak untuk mengolah sampah menjadi kerajinan inovatif dan sederhana, seperti bunga plastik, hiasan, maupun tempat pensil. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini kepada anak-anak dan upaya ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, meningkatkan kesadaran ekologis, serta membuka peluang ekonomi kreatif berbasis lingkungan.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan karya inovatif dari sampah di Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu, sekaligus mendorong tumbuhnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang kreatif dan berkelanjutan.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pembuatan karya inovatif dari sampah di Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu dilaksanakan dalam bentuk pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara nyata proses pelaksanaan, partisipasi kepada anak-anak, serta hasil yang dicapai. Adapun tahapan awal kegiatan adalah dengan melakukan Observasi Lapangan di Kelurahan Padang Jati kota Bengkulu. Dalam mengidentifikasi kondisi lingkungan, kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah, serta potensi bahan sampah yang dapat dimanfaatkan. Observasi dilakukan di RT 08 di Kelurahan Padang Jati.

Tahap selanjutnya mengadakan Pelatihan dan Bimbingan tentang pembuatan karya inovatif dari sampah khususnya sampah plastik dan anorganik yang dilakukan pada hari Rabu, 03 September 2025. Anak-anak diajarkan membuat kerajinan sederhana seperti bunga plastik, tempat pensil, dan hiasan rumah. Dalam proses pengelolaan sampah

menjadi karya inovatif diharapkan dapat mendorong nilai kreatifitas. Setiap tahapan kegiatan dilakukan sesi dokumentasi kepada anak-anak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sampah sebelum adanya intervensi, yang mana sampah rumah tangga biasanya dibuang ke TPS (tempat pembuangan sampah) tanpa pemilahan. Sampah organik bercampur dengan anorganik sehingga memperburuk proses penguraian.

Pembuatan karya inovatif dari sampah tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dari sisi sosial, kegiatan ini meningkatkan interaksi terhadap anak-anak melalui kolaborasi dalam pelatihan dan prakarya. Dari sisi ekonomi, kerajinan berbahan sampah memiliki potensi untuk dipasarkan sebagai barang kreatif. Dari sisi lingkungan, adanya pemilahan dan pengolahan sampah mampu mengurangi pencemaran serta menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan kepedulian anak-anak terhadap pengelolaan sampah. Anak-anak menjadi sasaran strategis karena mereka lebih mudah diarahkan dan dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya.

Kegiatan pembuatan karya inovatif dari sampah di RT 08 Kelurahan Padang Jati, mengalami peningkatan kesadaran anak-anak terhadap sampah. Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pelatihan dan bimbingan prakarya menunjukkan hasil yang positif. Mereka berpartisipasi aktif serta menampilkan antusias tinggi ketika membuat berbagai kerajinan dari sampah plastik, seperti bunga, hiasan gantung, dan tempat pensil. Dari kegiatan tersebut, lahirlah produk karya inovatif yang

memanfaatkan sampah plastik, seperti botol bekas dan sedotan, menjadi barang bernilai guna. Barang yang dihasilkan tidak hanya sekadar kerajinan, tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai barang bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung keberadaan program bank sampah di Kelurahan Padang Jati. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati & Hadi) (2020) yang menunjukkan bahwa bank sampah berperan penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga, serta (Yuliana & Wijayanti) (2021) yang menegaskan partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan program tersebut. Adanya kesadaran dan dorongan untuk mengumpulkan sampah anorganik, yang kemudian dapat ditukar dengan tabungan maupun uang, sehingga menciptakan sinergi antara kreativitas, kesadaran lingkungan, dan manfaat ekonomi.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan.



Gambar 2. Sampah plastik sebagai bahan karya.





Gambar 3. Hasil karya inovatif dari sampah plastik menjadi bunga hias, gantungan hias, dan tempat pensil.



Gambar 4. Peserta melihatkan hasil karya dari sampah plastik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembuatan karya inovatif dari sampah di Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis edukasi dan praktik langsung dapat meningkatkan kepedulian masyarakat, khususnya anak-anak, terhadap lingkungan. Melalui bimbingan dan pelatihan, sampah anorganik seperti botol bekas, sedotan, dan kantong plastik berhasil diolah menjadi berbagai produk kerajinan sederhana yang bernilai guna, seperti bunga plastik, hiasan gantungan, dan tempat pensil.

Kegiatan ini memberikan manfaat yang luas, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dari sisi sosial, kegiatan mampu meningkatkan interaksi dan kolaborasi antarwarga. Dari sisi ekonomi, karya inovatif dari sampah memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk kreatif bernilai jual. Dari

sisi lingkungan, adanya pemilahan dan pengolahan sampah mampu mengurangi volume sampah rumah tangga sekaligus mendukung program bank sampah yang sudah berjalan di kelurahan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penumbuhan kesadaran sejak dini pada anak-anak dapat menjadi strategi efektif dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap kebersihan lingkungan, kreatif dalam memanfaatkan sampah, serta berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada bapak kelurahan Padang Jati, Perangkat, dan Staf - staf yang telah menerima dengan baik untuk KKN di kelurahan Padang Jati ini. Dan kamipun mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu RW/Rt yang terlibat, masyarakat, anak-anak yang ada disekitar kelurahan Padang Jati. Semoga apa yang kami terapkan bermanfaat kesemua yang terlibat dan terkait. Kami meminta maaf apabila ada kesalahan dalam berperilaku selama menjalankan KKN di Kelurahan Padang jati.

DAFTAR PUSTAKA

- Janssen, M. (2000). Innovation and Performance: Management Practices in Environmental Projects. *Journal of Environmental Management*, 60(3), 223–234.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Laporan Pengelolaan Sampah Nasional 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3.
- Rahmawati, I., & Hadi, S. (2020). Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan

- Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Lingkungan*, 18(1), 12–20.
- Riana, R. I., Immawan, T., & Herdianzah, Y. (2023). Supply Chain Risk Management for Waste Management Strategy Using House of Risk. *Jurnal Metode*, 9(2), 45–55.
- Yuliana, I., & Wijayanti, Y. (2021). Partisipasi Masyarakat pada Program Bank Sampah. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 417–428.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Buenrostro, O., & Han, J. H. (2001). *Classification of sources of municipal solid wastes in developing countries*. *Waste Management*, 21(2), 109–116.
- Abdel-Shafy, H. I., & Mansour, M. S. M. (2018). Solid waste issue: Sources, composition, disposal, recycling, and valorization. *Journal of Environmental Management*, 214, 1–14.
- Zhu, D., Asnani, P. U., Zurbrugg, C., Anapolsky, S., & Mani, S. (2008). *Improving municipal solid waste management in India: A sourcebook for policymakers and practitioners*. Washington, DC: The World Bank.